

ABSTRAK

Nurip Almunawir. 1191030179. *Istiqamah* dalam Kitab *Tafsir al-Jailani* (Studi Deskriptif dengan Pendekatan Sufistik). Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Krisis moral dan etika menimpa berbagai kalangan remaja hingga orang tua. Banyak berita tentang kasus-kasus perzinahan yang dilakukan oleh orang tua bahkan sampai anak-anak pun melakukannya, sebagai contoh kasus di Brebes di mana seorang ayah yang berzina dengan anak perempuannya hingga hamil, di Ambon seorang polwan selingkuh dengan pendeta hingga berujung zina, dan oknum yang mengaku ustaz menghamili belasan santrinya demi kepuasan dirinya sendiri. Sungguh sangat miris melihat fenomena tersebut, yang mana harusnya seorang anak di didik dan dilindungi malah menjadi korban kebuasan nafsu manusia. Mereka lupa akan dampak negatif dari perilakunya itu tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi bagi orang lain. Hal ini dapat terjadi karena hilangnya *istiqamah* di dalam diri dalam memegang teguh keimanan kepada Allah.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang *istiqamah* dalam Kitab *Tafsir al-Jailani*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Syekh Abdul Qadir tentang ayat-ayat *istiqamah* dalam Kitab *Tafsir al-Jailani*, dan untuk mengetahui keunggulan penafsiran Syekh Abdul Qadir tentang ayat-ayat *istiqamah* dalam Kitab *Tafsir al-Jailani*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan interpretatif dengan cara pandang sub-pendekatan sastraawi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi dokumentasi. Adapun teknik analisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan sufistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna *istiqamah* menurut Syekh Abdul Qadir adalah tetap teguh, konsisten, dan lurus dalam jalan keadilan Allah serta mempertahankan ketauhidan kepada-Nya di dalam hati tanpa penyimpangan dengan menghadapkan seluruh jiwa dan raga kepada Allah. Dimensi *Istiqamah* ini mencakup pada empat dimensi, yaitu dimensi akidah, dimensi ibadah, dimensi dakwah, dan dimensi muamalah. Cara untuk menggapai *Istiqamah* antara lain dengan memohon ampun kepada Allah, tetap dalam kesabaran, menguatkan tekad, menjaga norma-norma syariat dan akidah agama, menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup, dan menjadikan hati sebagai media utama dalam ber-*istiqamah*. Adapun karakteristik penafsiran Syekh Abdul Qadir tentang *istiqamah* dalam kitab *Tafsir al-Jailani*, di antaranya yaitu: *pertama*, *mufassir* tidak pernah menyebut nama Rasulullah ﷺ secara langsung; *kedua*, penafsirannya singkat, padat, jelas, dan mudah untuk dimengerti; *ketiga*, penafsirannya kental dengan nuansa pengalaman sufistik *mufassir*; *keempat*, penafsirannya selalu mengarah pada ajaran tauhid; *kelima*, penafsiran ayat *istiqamah* yang berkaitan dengan tauhid ditafsirkan secara lebih detail; *Keenam*, menggunakan ilmu *balaghah* pada beberapa potongan ayat; dan *Ketujuh*, *mufassir* senantiasa mengajak pembaca untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas takwa.

Kata Kunci: *Istiqamah, Tafsir al-Jailani, Sufistik*